

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Diabetes mellitus adalah gangguan metabolisme yang ditandai dengan hiperglikemi yang berhubungan dengan abnormalitas metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein yang disebabkan oleh penurunan sekresi insulin atau penurunan sensitivitas insulin (Santi Damayanti, 2016). Diabetes Mellitus telah menjadi masalah kesehatan utama di dunia dengan angka kejadian dan kematian yang masih sangat tinggi. Menurut (World Health Organization 2017) menyatakan bahwa angka kejadian diabetes mellitus sebanyak 108 juta pada tahun 2016 menjadi 422 juta pada tahun 2017. Pada tahun 2018 diabetes mellitus merupakan penyakit mematikan ke-6 di dunia dengan angka 1,6 juta orang tiap tahunnya dalam 15 tahun terakhir.

Berdasarkan data Riskesdas (2018) prevalensi penyakit diabetes mellitus di Indonesia yaitu sebesar 2,0%, sedangkan prevalensi penyakit diabetes mellitus di Jawa Barat mengalami peningkatan secara signifikan, tahun 2017 ada sekitar 10 Kabupaten/Kota. Sedangkan, pada tahun 2018 ada pada 15 Kabupaten/Kota, berarti pada tahun 2018 adanya peningkatan jumlah kabupaten/kota dengan kejadian DM. Penderita DM berdasarkan laporan Puskesmas tahun 2018 ini menjadi salah satu indikator untuk melihat pola dan gaya hidup masyarakat Kota Tasikmalaya. DM termasuk penyakit tidak menular dengan peringkat ke-3 di Kota Tasikmalaya dengan jumlah sebanyak 3.254 orang (DINKES, 2018) berdasarkan data tersebut perlu adanya penatalaksanaan.

Komplikasi dari penyakit Diabetes Mellitus adalah pembuluh darah yang menyempit, penyempitan pembuluh darah pada kaki akan mengakibatkan aliran darah tidak lancar, mengalami penyumbatan, dan pembengkakan pada kaki. Sehingga harus mengajari senam kaki DM bertujuan agar pembuluh darah tidak menyempit lagi dan bengkak pada kaki akan berkurang.

Senam kaki merupakan latihan yang dilakukan bagi penderita Diabetes Mellitus atau bukan penderita untuk mencegah terjadinya luka dan membantu melancarkan peredaran darah bagian kaki. Perawat sebagai salah satu tim kesehatan, selain berperan dalam memberikan edukasi kesehatan dapat berperan dalam membimbing penderita Diabetes Mellitus untuk melakukan senam kaki sampai dengan penderita dapat melakukan senam kaki secara mandiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengaplikasikan senam kaki sebagai terapi pada asuhan keperawatan klien yang mengalami Diabetes mellitus.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana penerapan senam kaki diabetes mellitus pada pasien diabetes mellitus?

## **C. Tujuan Studi Kasus**

### 1. Tujuan umum

Mampu melaksanakan asuhan keperawatan secara kompeherensif kepada pasien yang mengalami diabetes mellitus dengan intervensi penerepan senam kaki.

### 2. Tujuan khusus

- a. Teridentifikasinya masalah pasien DM
- b. Tersusunnya diagnosa keperawatan pasien DM
- c. Tersusunnya rencana keperawatan pada pasien DM
- d. Terlaksananya tindakan keperawatan menggunakan senam kaki DM.
- e. Terlaksananya evaluasi keperawatan pasien DM

#### **D. Ruang Lingkup**

Proses dalam pembuatan asuhan keperawatan ini meliputi proses pengkajian dimana peneliti melakukan pengkajian secara langsung dengan metode home visit, diagnosa keperawatan ditegakkan berdasarkan anamnesis yang ditemui pada kasus di lapangan, pembuatan intervensi disesuaikan berdasarkan diagnosa yang diambil, implementasi dilakukan pada hari ke dua, dan evaluasi dilakukan pada hari ke tiga, kemudian selanjutnya dipantau catatan perkembangan klien. Dalam melakukan asuhan keperawatan ini penulis melakukan asuhan keperawatan dengan waktu 3 kali pertemuan dan dua hari untuk memantau perkembangan, sehingga total waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini yaitu selama lima hari.

#### **E. Manfaat Penulis**

##### 1. Bagi pasien

Karya ilmiah ini diharapkan pasien dapat melakukan penerapan latihan intervensi senam kaki secara mandiri

##### 2. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Hasil penelitian karya ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi yang berguna bagi perpustakaan serta para pembaca untuk menambah wawasan, ilmu Pengetahuan dan juga sebagai acuan pembelajaran tentang khususnya di bidang medikal bedah sehingga dapat digunakan dalam pengembangan ilmu Pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kualitas asuhan keperawatan pada pasien diagnosis medis Diabetes Mellitus dan meningkatkan pengembangan profesi keperawatan.

##### 3. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk menambah informasi dan mengaplikasikan ilmu Pengetahuan tentang keperawatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan

#### **F. Metode Penulisan**

Metode dalam penulisan KIAN (Karya Ilmiah Akhir Ners) ini menggunakan metode deskriptif dan metode studi kepustakaan. Dalam metode deskriptif pendekatan yang digunakan adalah studi kasus dimana penulis mengelola 1 kasus dengan menggunakan pendekatan proses

keperawatan. Metode pengambilan data menggunakan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan KIAN ini terdiri dari BAB I yang berisi latar belakang mengenai kejadian kasus yang diambil oleh penulis. BAB II berisi teori-teori yang penulis ambil yaitu mengenai teori konsep DM, konsep penerapan latihan senam kaki, dan konsep asuhan keperawatan sesuai kasus yang diambil. BAB III berisi tentang asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan, sampai dengan dokumentasi keperawatan. BAB IV berisi tentang critical evidence based practice yang diambil dari 3 jurnal yang sesuai dengan kasus. BAB V berisi tentang pembahasan tentang hasil analisis dari teori yang diperoleh dengan analisis asuhan keperawatan yang diterapkan. BAB VI yaitu penutupan yang berisi kesimpulan dari hasil analisis pada kasus yang penulis ambil yaitu tentang penerapan intervensi latihan senam kaki pada pasien Diabetes Mellitus.